

EVALUASI KETEPATAN PEMILIHAN MEDIA PEMBELAJARAN YANG DIGUNAKAN GURU PADA KELAS VII DAN VIII SMP KEMALA BHAYANGKARI 1 SURABAYA

Nur Fadhilah Romadhona¹⁾, Prof. Dr. Rusijono, M.Pd.²⁾

¹⁾Mahasiswa Teknologi Pendidikan, FIP, Universitas Negeri Surabaya, fadhilah.ramadhani@yahoo.com

²⁾Dosen S1 Jurusan TP, FIP, Universitas Negeri Surabaya

Abstrak

Media pembelajaran merupakan komponen pembelajaran dan menjadi bagian integral dari proses pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran membantu proses penyampaian pesan dari guru kepada peserta didik. Pemilihan media pembelajaran menuntut dipergunakannya suatu pedoman atau prinsip-prinsip tertentu agar tepat dalam memilih suatu media pembelajaran, karena setiap media pembelajaran memiliki karakteristik dan spesifikasi kegunaan yang berbeda. Tujuan penggunaan media pembelajaran adalah memudahkan siswa menguasai kompetensi yang telah ditetapkan. Penelitian ini bertujuan melakukan evaluasi ketepatan pemilihan media pembelajaran yang digunakan guru saat mengajar.

Penelitian ini dilakukan dikelas VII dan VIII di SMP Kemala Bhayangkari 1 Surabaya. Mata pelajaran yang menjadi sampel dalam penelitian ini ada empat yaitu, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Matematika, dan Ilmu pengetahuan alam. Metode pengumpulan data menggunakan observasi dan wawancara. Observasi digunakan untuk mengetahui media yang digunakan guru sedangkan wawancara untuk mengetahui proses kegiatan belajar mengajar dan media yang digunakan guru.

Kriteria yang digunakan untuk menilai penggunaan media pembelajaran ada dua, yaitu kesesuaian dengan tujuan dan materi pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat ketepatan pemilihan media pembelajaran dengan tujuan pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Indonesia sebesar 88,58%, Bahasa Inggris sebesar 89,55%, Matematika 83,3%, dan Ilmu Pengetahuan Alam 79,4%. Sedangkan hasil penelitian ketepatan pemilihan media pembelajaran sesuai dengan materi pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Indonesia sebesar 88,58%, Bahasa Inggris sebesar 89,55%, Matematika 83,3%, dan Ilmu Pengetahuan Alam 79,4%.

Dari hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa pemilihan media pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran dan materi pembelajaran pada mata pelajaran Unas kelas VII dan VIII dikatakan tepat. Namun perlu ada variasi penggunaan media pembelajaran yang tepat lainnya agar bisa menyampaikan pembelajaran lebih baik lagi dan memberi pengalaman belajar yang berbeda.

Kata kunci: Evaluasi, Ketepatan, Pemilihan, Media Pembelajaran

Abstract

Instructional media is a learning component and an integral part of the learning process. The use of instructional media to help the process of delivering a message from the teacher to the learner. Selection of instructional media requires a guideline or certain principles to be precise in choosing a instructional media, because every instructional media has the characteristics and specifications of different uses. Goal the use of instructional media that is to help students master the competencies which has been set. The goal of this study evaluating accuracy the selection instructional media used by teachers when teaching.

This research was conducted in class VII and VIII in SMP Kemala Bhayangkari 1 Surabaya. The subjects were sampled in this study four subjects namely, Indonesian, English, mathematics, and natural sciences. Methods of data collection using observation and interviews. Observation is used to find out the media used by teachers. whereas the interview to find out the process of learning and media used by teachers.

The criteria used to assess the use of instructional media, there are two, that is conformity with the goal of learning and materials learning. The results showed that the level of accuracy of the selection of instructional media with the goal of learning on Indonesian subjects amounted to 88.58%, English subjects amounted to 89.55%, Math 83.3%, and Natural Sciences 79.4%. While the research that the level of accuracy of the selection of instructional media with learning materials on Indonesian subjects amounted to 88.58%, English subjects amounted to 89.55%, Math 83.3%, and Natural Sciences 79.4%.

From the research, it can be concluded that the selection of instructional media in accordance with the goal of learning and materials learning on the subjects of Unas class VII and VIII declared precise. But there should be variations in the use of other appropriate learning media so that teachers can deliver better learning and provide a different learning experience.

Keywords : Keyword: Evaluation, Accuracy, Selection, Instructional Media

PENDAHULUAN

Pendidikan sebagai bagian dari kebudayaan merupakan sarana penerus nilai dan gagasan setiap orang untuk mampu berperan serta dalam transformasi nilai demi kemajuan bangsa dan negara. Untuk mewujudkan pendidikan yang berkualitas dibutuhkan guru yang berkualitas. Guru yang berkualitas adalah guru yang mampu memujudkan tujuan pendidikan nasional yakni yang memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi social, dan kompetensi professional

Dalam melaksanakan kompetensi pedagogik, guru dituntut memiliki kemampuan metodologis dalam hal perancangan dan pelaksanaan pembelajaran termasuk didalamnya penguasaan dan penggunaan media pembelajaran.

Media pembelajaran merupakan bagian komponen pembelajaran dan menjadi bagian integral dari proses pembelajaran karena itu harus dikuasai oleh setiap guru. Sesuai dengan pendapat yang dikemukakan Sadiman (2014:11) proses belajar mengajar pada hakekatnya adalah proses komunikasi, yaitu proses penyampaian pesan dari sumber pesan melalui saluran atau media tertentu ke penerima pesan.

Gambar 1.1
Proses Komunikasi dalam Pembelajaran



Komunikasi dalam pembelajaran proses tranformasi pesan berupa bahan ajar dari pendidik ke peserta didik, dimana peserta didik mampu memahami maksud pesan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditentukan sehingga menambah wawasan serta menimbulkan perubahan tingkah laku pada peserta didik. Salah satu perubahan tingkah laku perserta didik dapat dilihat dari hasil belajar yang dicapai peserta didik.

SMP Kemala Bhayangkari 1 Surabaya merupakan salah satu sekolah swasta di Surabaya. Nilai Kriteria ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan yaitu 78. Dari observasi pedahuluan hasil rata-rata nilai Ujian Nasional 3 tahun terakhir adalah 70, selain itu hasil belajar kelas VIII mata pelajaran khas Unas jika dirata-rata pada UAS dengan nilai 58, UTS dengan nilai 53 dan UH dengan nilai 72,5. Jika nilai UN, UAS, UTS, dan UH dirata-rata yakni 63,30 nilai ini jauh dari Kriteria Ketuntasan Minimal yang di tetapkan.

Dari pengamatan diketahui jika hasil belajar siswa kelas VIII sangat rendah dan jauh dari nilai KKM yang ditetapkan. Melihat rendahnya hasil belajar siswa jika dikembalikan lagi bahwa proses KBM adalah proses

komunikasi, berarti ada yang masalah dari komponen proses komunikasi dalam pembelajaran, antar guru, media, dan peserta didik. Peneliti melakukan focus pengamatan pada komponen guru dan media pembelajaran.

Dari hasil wawancara diketahui bahwa guru mata pelajaran Unas membuat perencanaan dan melaksanakan kegiatan belajar mengajar dikelas dengan menggunakan media pembelajaran. Guru menggunakan media pembelajaran yang bervariasi seperti power point, LKS, media video dan gambar. Guru juga sudah mengetahui pentingnya penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran. Namun guru belum pernah melakukan evaluasi media pembelajaran secara sistematis media pembelajaran yang dipakai mengajar.

Jika melihat rendahnya hasil belajar siswa dengan rata-rata hasil nilai UNAS, UAS, UTS dan UH mata pelajaran Unas belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal yang seharusnya diatas KKM yang ditetapkan, padahal guru dalam rancangan dan pelaksanaan pembelajaran menggunakan media pembelajaran maka timbul pertanyaan jika guru telah menggunakan media pembelajaran, mengapa hasil belajar siswa sangat rendah jauh dibawah KKM.

Dari permasalahan diatas perlu dievaluasi media pembelajaran karena seharusnya guru perlu melakukan evaluasi media pembelajaran secara sistematis media pembelajaran yang dipakai dalam proses KBM khususnya pada mata pelajaran UN yakni Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Matematika, dan IPA karena pada empat mata pelajaran ini dengan KKM tertinggi yaitu 78 dibandingkan mapel lain yang hanya 75, selain itu nilai mata pelajaran UN pada kelas 7 dan 8 sebagai bahan untuk perhitungan kelulusan, dan juga mata pelajaran yang akan diujikan dalam ujian nasional membutuhkan persiapan yang lebih matang agar siap menghadapi ujian nasional.

Evaluasi media bertujuan untuk menilai dan mengukur media yang dipilih guru. Dalam hal ini peneliti memfokskan evaluasi pada ketepatan pemilihan media yang digunakan guru. Karena ketika guru akan memanfaatkan, menggunakan dan mengembangkan media pembelajaran langkah awal adalah memilih media. Pemilihan media pembelajaran menuntut dipergunakannya suatu pedoman atau prinsip-prinsip tertentu agar tepat dalam memilih suatu media pembelajaran, karena setiap media pembelajaran memiliki kelebihan kekurangan.

Ketepatan pemilihan media pembelajaran beraskan pada prinsip pemilihan media pembelajaran yang dikemukakan oleh Rudi dan Cepi (2009:65) yakni kesesuaian pemilihan media sesuai dengan tujuan

pembelajaran, materi, fasilitas, karakteristik siswa, gaya belajar siswa, dan kesesuaian dengan teori.

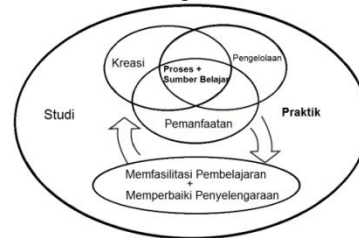
Dalam hal ini peneliti akan focus pada prinsip pemilihan media pembelajaran kesesuaian dengan tujuan pembelajaran dan materi pembelajaran. Tujuan pembelajaran menentukan arah yang hendak dicapai oleh media pembelajaran, menentukan metode media pembelajaran yang digunakan guru dalam membimbing kegiatan belajar siswa, menentukan proses kegiatan komunikasi dalam pembelajaran disekolah sehingga tujuan pembelajaran menentukan pemilihan media pembelajaran yang akan digunakan. Sedangkan materi pembelajaran merupakan bahan atau kajian yang akan diajarkan pada program pembelajaran. Pertimbangan lainnya dari bahan atau pokok bahasan pada materi, sampai sejauh mana kedalaman materi dipaparkan dalam media pembelajaran yang harus dikuasai peserta didik, karakteristik materi yang berbeda membutuhkan media yang sesuai karakteristik materi, sehingga materi pembelajaran menentukan pemilihan media pembelajaran yang akan digunakan.

Pertimbangan focus evaluasi hanya pada kesesuaian tujuan dan materi pembelajaran, yakni karena, *pertama* kembali lagi bahwa komunikasi dalam pembelajaran adalah proses transformasi pesan berupa bahan ajar dari pendidik ke peserta didik, dimana peserta didik mampu memahami maksud pesan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditentukan, yang berarti komunikasi dalam pembelajaran ditekankan pada penyampaian bahan ajar atau materi pembelajaran dan pencapaian tujuan pembelajaran. *Kedua*, peneliti sebagai pengembangan media pembelajaran akan lebih memahami dalam prinsip kesesuaian media dengan tujuan pembelajaran dan materi pembelajaran, sedangkan guru akan lebih ahli dan menguasai prinsip kesesuaian dengan fasilitas sekolah, gaya belajar, karakteristik siswa, dan kesesuaian dengan teori. *Ketiga*, keterbatasan waktu penelitian dan focus evaluasi yang lebih spesifik agar penelitian tercapai maksimal dan mendalam sehingga prinsip pemilihan media pembelajaran yang lain tidak dimasukkan.

Oleh karena itu peneliti fokus pada evaluasi ketepatan pemilihan media pembelajaran berdasarkan pada prinsip kesesuaian tujuan pembelajaran dan materi pembelajaran merupakan pertimbangan ketika memilih media pembelajaran sehingga harus dievaluasi ketepatannya. Dari permasalahan diatas diperlukan evaluasi media pembelajaran untuk menilai tingkat kesesuaian pemilihan media pembelajaran yang digunakan guru

Relevansi judul penelitian ini dengan Konsep definisi Teknologi Pendidikan dapat dikaji dari *Association for Educational Communications and Technology* (AECT) tahun 2008 sebagai berikut :

Gambar 2
Domain Teknologi Pendidikan 2008



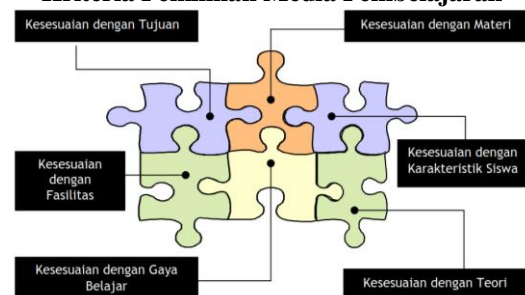
Januszewski dan Molenda (2008: 5)

Jika ditelaah lebih lanjut, evaluasi berada disetiap komponen dalam kawasan teknologi pendidikan. Dari kawasan teknologi pendidikan yang tergambar dalam AECT 2008 memiliki suatu penilaian yang disebut evaluasi. Jika dikaitkan dengan kawasan teknologi pendidikan tahun 2008 maka penelitian yang berjudul “evaluasi ketepatan pemilihan media pembelajaran yang digunakan guru saat mengajar pada kelas VII dan VIII SMP Kemala Bhayangkari 1 Surabaya” termasuk dalam kawasan teknologi pendidikan tahun 2008 pada bagian sumber. Dimana evaluasi penelitian ini termasuk didalam bagian sumber yang bermaksud untuk mengevaluasi sumber belajar yang ada dalam proses pembelajaran.

Evaluasi merupakan pengumpulan informasi melalui kegiatan penilaian dengan menggunakan menggunakan instrument untuk menentukan kualitas dan nilai suatu program. Informasi yang nantinya akan dimanfaatkan sebagai bahan pertimbangan maupun alternative bagi para pengambil keputusan

Media merupakan alat komunikasi untuk menyampaikan suatu pesan ke pembelajar untuk merangsang pembelajar untuk belajar demi tercapainya tujuan pembelajaran. Memilih media yang tepat untuk digunakan dalam pembelajaran diperlukan analisis mendalam dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang dibutuhkan. Semakin relevan media yang dipilih maka akan semakin mendukung dalam mencapai tujuan pembelajaran. Kriteria pemilihan media menurut Rudi dan Cepi (2009:65) seperti pada bagan berikut

Gambar 3
Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran



Anderson yang dikutip oleh Sungkono (2016) menyarankan bahwa langkah-langkah yang perlu ditempuh dalam pemilihan media pembelajaran, yaitu:

- a. **Langkah 1: Penerangan atau Pembelajaran**
Langkah pertama menentukan apakah penggunaan media untuk keperluan informasi atau pembelajaran.
- b. **Langkah 2: Tentukan Transmisi Pesan**
Dalam kegiatan ini menentukan pilihan, apakah dalam proses pembelajaran akan digunakan ‘alat bantu pengajaran’ atau ‘media pembelajaran’.
- c. **Langkah 3: Tentukan Karakteristik Pelajaran**
Setelah menyusun disain pembelajaran, dilakukan analisis tentang tujuan pembelajaran dan materi. Selanjutnya perlu dianalisis apakah tujuan pembelajaran Masing-masing ranah tujuan memerlukan media yang berbeda.
- d. **Langkah 4: Klasifikasi Media**
Media dapat diklasifikasikan sesuai dengan ciri khusus masing-masing media. Masing-masing media tersebut memiliki kelebihan dan kekurangan bila dibandingkan dengan media lainnya.
- e. **Langkah 5: Analisis karakteristik media.**
Media pembelajaran banyak macamnya perlu dianalisis karakteristiknya untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

METODE

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian evaluasi pada usaha mencari informasi tentang ketepatan guru dalam memilih media. Ukuran ketepatan ini dianalisis dengan kesesuaian isi dan tujuan pembelajaran pada media yang digunakan. Data penelitian akan dikumpulkan kemudian dianalisis dengan menggambarkan data yang diperoleh sebagaimana adanya. Penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif deskriptif.

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah guru-guru yang mengajar mata pelajaran Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, IPA dan Matematika pada kelas VII dan VIII SMP Kemala Bhayangkari 1 Surabaya

C. Objek Penelitian

Objek Penelitian ini adalah penggunaan media pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, IPA dan Matematika pada kelas VII dan VIII SMP Kemala Bhayangkari 1 Surabaya

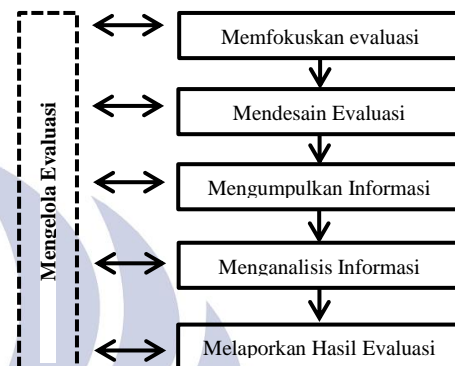
D. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada kelas VII A-B dan VIII A-B. pengambilan data dilakukan sebanyak empat kali pertemuan dengan rincian dua pertemuan untuk observasi dan dua pertemuan wawancara

E. Prosedur Evaluasi

Evaluasi media pembelajaran harus dilakukan secara sistematis dengan melalui tahapan-tahapan yang ditentukan. Stufflebeam struktur dalam mengembangkan desain evaluasi yang terdiri dari 6 langkah.

Gambar 4
Langkah Langkah Evaluasi Ketepatan pemilihan Media Pembelajaran dengan Tujuan dan Materi Pembelajaran



F. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan proses pengadaan data untuk keperluan penelitian yang sesuai dengan variable yang menjadi sasaran dalam penelitian ini. Metode pengumpulan data digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara untuk siswa dan observasi penggunaan media pembelajaran yang digunakan pada saat mengajar.

Tabel 2
Pengumpulan Informasi

Pertanyaan Evaluasi	Sumber Data	Pengumpulan Data
Ketepatan media pembelajaran yang digunakan guru dengan tujuan pembelajaran.	Proses KBM	Observasi
	Siswa	Wawancara
Ketepatan media pembelajaran yang digunakan guru dengan tujuan pembelajaran.	Proses KBM	Observasi
	Siswa	Wawancara

G. Uji Reliabilitas

Penelitian evaluasi ini merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif, perlu dilakukan uji reliabilitas penilaian ketepatan media pembelajaran yang digunakan Untuk uji reliabilitas data observasi menggunakan rumus:

$$KK = \frac{2S}{N1 + N2}$$

Keterangan:

- KK = Koefisien kesepakatan
 S = sepakat, jumlah kode yang sama untuk objek yang sama
 N1 = jumlah kode yang dibuat oleh pengamat 1
 N2 = jumlah kode yang dibuat oleh pengamat 2
 (Arikunto, 2013;244)

Data penilaian media pembelajaran yang didapat dari dua observer dianalisis dengan menyamakan hasil penilaian. Cara pengisian penilaian media ini adalah setiap media pembelajaran dinilai dengan diberi tanda checklist pada kolom “sesuai”, “kurang sesuai”, dan “sesuai” pada lembar penilaian yang sudah disediakan. Untuk kolom “sesuai” nilainya 3, sedangkan untuk kolom kurang sesuai nilainya 2, dan untuk kolom “tidak sesuai” nilainya 1. Kemudian data hasil penilaian dimasukkan kedalam tabel kontingensi.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data untuk menghitung persentase total dari hasil data observasi, angket, dan dokumentasi dianalisis dengan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

(Sudijono, 2014:43)

Keterangan

P : Presentase

F : Jumlah skor yang dicari persentasenya

N : Jumlah butir pertanyaan dengan skor maksimal

Dari data-data yang diperoleh kemudian dibandingkan dengan kriteria yang sudah ditentukan sebagai berikut:

68 - 100% = Tepat

34 - 67% = Kurang Tepat

0 - 33% = Tidak Tepat

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Aspek-aspek yang dicari dengan menyesuaikan teknik pengambilan data disajikan dalam tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 3
Hasil Presentase Aspek yang Dicari

Tingkat Ketepatan Media dengan Tujuan Pembelajaran		
Mata Pelajaran	Presentase	Keterangan
Bahasa Indonesia	88,58%	Tepat
Bahasa Inggris	89,55%	Tepat
Matematika	83,3%	Tepat
IPA	79,4%	Tepat
Tingkat Ketepatan Media dengan Materi pembelajaran		
Mapel	Presentase	Keterangan
Bahasa Indonesia	88,58%	Tepat
Bahasa Inggris	89,55%	Tepat
Matematika	83,3%	Tepat
IPA	79,4%	Tepat

B. Pembahasan

Mata pelajaran Bahasa Indonesia

Berdasarkan data penelitian pada proses pembelajaran Bahasa Indonesia kelas VII materi teks cerita pendek dan VIII materi teks diskusi dan teks biografi, persentase ketepatan pemilihan media pembelajaran dengan tujuan pembelajaran sebesar 85,41% yang dikategorikan Tepat sedangkan persentase ketepatan media pembelajaran yang digunakan dengan materi pembelajaran sebesar 85,41% yang dikategorikan Tepat.

Dari hasil penelitian, diketahui bahwa guru kelas VII menggunakan media pembelajaran buku paket BUPENA dan BSE yang berisi pendalaman materi serta latihan soal tentang teks cerita pendek, sedangkan untuk kelas VIII menggunakan media pembelajaran buku paket BUPENA yang berisi pendalaman materi serta latihan soal tentang artikel teks diskusi dan teks biografi yang tepat untuk menyampaikan tujuan dan materi pembelajaran sesuai karakteristik materi teks cerita pendek, teks diskusi, dan teks biografi.

Pemilihan media yang digunakan guru dikatakan tepat dan sesuai dengan tujuan dan materi pembelajaran, namun terdapat beberapa catatan bahwa sebagian dari isi dari media pembelajaran yang digunakan guru masih kurang tepat dengan tujuan dan materi pembelajaran, terutama Buku BSE kelas VII yang sebagian besar hanya berisi latihan soal tanpa pendalaman materi untuk menuntun pemahaman siswa agar dapat mencapai tujuan dan materi pembelajaran yang telah ditetapkan. Selain itu, sebagian dari isi pada buku BSE dan BUPENA juga tidak sesuai dengan tujuan dan materi pembelajaran yang telah ditetapkan guru.

Dari hasil penelitian juga didapat data bahwa guru belum melakukan variasi media pembelajaran, sebaiknya guru tidak hanya menggunakan media pembelajaran berupa buku paket karena mata pelajaran Bahasa Indonesia membutuhkan penguasaan berbahasa Indonesia secara tulis dan lisan, oleh karena itu hendaknya guru memilih media dengan pertimbangan tersebut dan juga akan menambah pengalaman belajar siswa.

Mata pelajaran Bahasa Inggris

Berdasarkan data observasi dan wawancara pada proses pembelajaran Bahasa Inggris kelas VII materi teks deskripsi dan kelas VIII materi teks deskripsi dan teks cerita masa lampau, persentase ketepatan pemilihan media pembelajaran dengan tujuan pembelajaran mata pelajaran Bahasa Inggris sebesar 89,55% yang dikategorikan Tepat. sedangkan

presentase ketepatan media pembelajaran yang digunakan dengan materi pembelajaran sebesar 89,55% yang dikategorikan Tepat.

Dari hasil presentase penilaian diketahui bahwa guru menggunakan media yang tepat untuk menyampaikan tujuan dan materi pembelajaran. Dalam proses pembelajaran kelas VII guru menggunakan media pembelajaran buku paket BUPENA yang berisi pendalaman materi serta latihan soal tentang unsur kebahasaan dan Struktur teks deskriptif sedangkan untuk kelas VIII menggunakan media pembelajaran buku paket BUPENA yang berisi pendalaman materi serta latihan soal tentang unsur kebahasaan dan Struktur teks deskriptif dan teks cerita masa lampau yang tepat untuk menyampaikan tujuan dan materi pembelajaran sesuai karakteristik materi teks deskripsi dan teks cerita masa lampau.

Isi media pembelajaran pada buku BSE dan BUPENA sesuai dengan tujuan dan materi pembelajaran yang telah ditetapkan guru. Namun terdapat beberapa catatan bahwa sebagian kecil dari isi dari media pembelajaran yang digunakan guru masih kurang tepat dengan tujuan dan materi pembelajaran terutama dalam kompetensi listening dan speaking, karena media pembelajaran berupa media cetak tidak dapat digunakan dalam kompetensi speaking dan listening.

Dari hasil penelitian juga didapatkan data bahwa guru belum melakukan variasi media pembelajaran, sebaiknya guru tidak hanya menggunakan media pembelajaran berupa buku paket karena mata pelajaran Bahasa Inggris membutuhkan penguasaan berbahasa Inggris secara tulis dan lisan, oleh karena itu sebaiknya guru memilih media dengan pertimbangan tersebut agar dapat menambah kompetensi siswa dalam berbahasa Inggris secara tulis dan lisan.

Mata Pelajaran Matematika

Berdasarkan data penelitian pada proses pembelajaran Matematika kelas VII materi aritmetika social dan VIII materi persamaan kuadrat, presentase ketepatan pemilihan media pembelajaran dengan tujuan pembelajaran mata pelajaran Matematika sebesar 83,3% yang dikategorikan Tepat. sedangkan presentase ketepatan media pembelajaran yang digunakan dengan materi pembelajaran sebesar 83,3% yang dikategorikan Tepat.

Dari hasil penelitian diketahui bahwa guru menggunakan media yang tepat untuk menyampaikan tujuan dan materi pembelajaran. Dalam proses pembelajaran kelas VII guru menggunakan media

pembelajaran buku paket BSE dan Intan Pariwara yang berisi pendalaman materi serta latihan soal tepat untuk menyampaikan tujuan dan materi pembelajaran sesuai karakteristik pembelajaran matematika yang memerlukan media yang dapat memberi pendalaman konsep materi yang dibahas, pemberian contoh soal dan menuntun penyelesaian soal.

Sedangkan kelas VIII menggunakan media pembelajaran buku paket Mandiri yang berisi ringkasan materi serta latihan soal tentang persamaan kuadrat yang kurang tepat untuk menyampaikan tujuan dan materi pembelajaran sesuai karakteristik pembelajaran matematika yang memerlukan media yang dapat memberi pendalaman konsep materi yang dibahas pemberian contoh soal dan menuntun penyelesaian soal.

Dari hasil penelitian juga didapatkan data bahwa guru belum melakukan variasi dalam penggunaan media pembelajaran, sebaiknya guru tidak hanya menggunakan media pembelajaran berupa buku paket dan latihan soal saja, karena ilmu matematika dibutuhkan dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, kadang kala guru harus memberikan media yang dapat memberi pengalaman langsung kepada siswa. Selain itu guru sebaiknya kadangkala memberikan media selain buku latihan soal yang dapat memberi pengalaman lain kepada siswa karena karakteristik pembelajaran matematika menuntut siswa bisa menyelesaikan latihan soal-soal. Oleh karena itu hendaknya guru memilih media dengan pertimbangan tersebut agar dapat menambah kompetensi dan pengalaman belajar siswa.

Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam

Berdasarkan data observasi dan wawancara pada proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam kelas VII mempelajari materi suhu dan kalor sedangkan kelas VIII mempelajari materi system ekskresi manusia, presentase ketepatan pemilihan media pembelajaran dengan tujuan pembelajaran mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam sebesar 79,4% yang dikategorikan Tepat. Sedangkan presentase ketepatan media pembelajaran yang digunakan dengan materi pembelajaran sebesar 79,4% yang dikategorikan Tepat.

Dari hasil presentase penilaian diketahui bahwa guru menggunakan media yang tepat untuk menyampaikan tujuan dan materi pembelajaran. Dalam proses pembelajaran kelas VII guru menggunakan media pembelajaran buku paket BSE yang berisi pendalaman materi tentang suhu dan Kalor tepat untuk menyampaikan tujuan dan materi pembelajaran. Namun penggunaan media

pembelajaran buku paket untuk mata pelajaran fisika hanya tepat untuk memberi pemahaman secara teoritis selebihnya media pembelajaran fisika dengan buku paket kurang sesuai karena karakteristik pembelajaran fisika menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar siswa mampu menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah dimana pembelajaran fisika diarahkan untuk “mencari tahu” dan “berbuat”.

Media pembelajaran yang digunakan kelas VIII adalah buku paket BSE dan power point yang berisi pendalaman materi tentang tentang system ekskresi manusia, media tersebut tepat untuk menyampaikan tujuan dan materi pembelajaran tentang mengidentifikasi struktur dan fungsi pada system ekskresi manusia, sedangkan untuk tujuan dan materi pembelajaran yang bersifat memahami sebuah proses dari system ekskresi manusia media tersebut kurang tepat karena media cetak tidak dapat memvisualisasikan sebuah proses gerakan, media cetak hanya menampilkan gambar diam. Karakteristik pembelajaran biologi diarahkan untuk menemukan dan bertindak sehingga apabila guru menggunakan media yang dapat memvisualisasikan sebuah proses dengan gerakan siswa akan memperoleh pengalaman yang lebih mendalam tentang alam sekitar.

Dari hasil penelitian juga didapatkan data bahwa guru belum melakukan variasi dalam penggunaan media pembelajaran, sebaiknya guru tidak hanya menggunakan media pembelajaran berupa buku paket dan PPT saja, karena media tersebut tidak bisa memberi pengalaman langsung. Oleh karena itu guru hendaknya menggunakan media pembelajaran dengan pertimbangan menggunakan media yang dapat memberi pengalaman langsung kepada siswa, selain itu media harus sesuai dengan karakteristik pembelajaran IPA dan karakteristik tujuan dan materi pembelajaran agar tujuan dan materi pembelajaran membuat proses pembelajaran lebih bermakna.

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil evaluasi terhadap proses pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, matematika, ilmu pengetahuan alam kelas VII dan VIII SMP Kemala Bhayangkari 1 Surabaya, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat ketepatan media pembelajaran yang digunakan guru berdasarkan tujuan pembelajaran pada mata pelajaran Unas
 - a. Bahasa Indonesia
Ketepatan media pembelajaran yang digunakan guru dengan tujuan pembelajaran

mata pelajaran Bahasa Indonesia sebesar 88,58% yang dikategorikan **Tepat**.

- b. Bahasa Inggris
Ketepatan media pembelajaran yang digunakan guru dengan tujuan pembelajaran mata pelajaran Bahasa Inggris sebesar 89,55% yang dikategorikan **Tepat**.
- c. Matematika
Ketepatan media pembelajaran yang digunakan guru dengan tujuan pembelajaran mata pelajaran Matematika sebesar 83,3% yang dikategorikan **Tepat**.
- d. IPA
Ketepatan media pembelajaran yang digunakan guru dengan tujuan pembelajaran mata pelajaran IPA sebesar 79,4% yang dikategorikan **Tepat**.

2. Tingkat ketepatan media pembelajaran yang digunakan guru berdasarkan materi pembelajaran mata pelajaran Unas

- a. Bahasa Indonesia
Ketepatan media pembelajaran yang digunakan guru dengan materi pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia sebesar 88,58% yang dikategorikan **Tepat**.
- b. Bahasa Inggris
Ketepatan media pembelajaran yang digunakan guru dengan materi pembelajaran mata pelajaran Bahasa Inggris sebesar 89,55% yang dikategorikan **Tepat**.
- c. Matematika
Ketepatan media pembelajaran yang digunakan guru dengan materi pembelajaran mata pelajaran Matematika sebesar 83,3% yang dikategorikan **Tepat**.
- d. IPA
Ketepatan media pembelajaran yang digunakan guru dengan materi pembelajaran mata pelajaran IPA sebesar 79,4% yang dikategorikan **Tepat**.

B. Saran

Berdasarkan hasil simpulan diatas, maka saran yang diberikan terhadap proses pembelajaran khususnya penggunaan media pembelajaran antara lain:

1. Bagi guru

- a. Guru perlu mengembangkan atau pemanfaatan media pembelajaran untuk mendukung proses pembelajaran. Mengingat pentingnya peran media pembelajaran untuk menyampaikan pesan atau isi pembelajaran kepada siswa.
- b. Guru perlu memperhatikan variasi penggunaan media pembelajaran agar tidak hanya

menggunakan buku paket. Karena karakteristik pembelajaran antara satu dengan yang lain berbeda dan belum tentu cukup hanya dengan buku paket, selain itu variasi penggunaan media pembelajaran akan memberi pengalaman belajar yang berbeda.

- c. Dalam mengembangkan atau memanfaatkan media pembelajaran, hendaknya sesuai dengan prinsip pemilihan media pembelajaran, agar memilih media yang tepat untuk digunakan dalam pembelajaran
- d. Guru perlu memanfaatkan teknologi untuk mendukung proses pembelajaran, teknologi yang akrab dalam keseharian siswa agar siswa lebih tertarik untuk belajar.
- e. Guru perlu memaksimalkan alat peraga yang telah tersedia di lab ipa dan media interaktif pada perpustakaan.

2. Bagi Sekolah

- a. Mengelola dan meningkatkan peran sumber belajar seperti lab IPA, lap komputer, dan perpustakaan untuk mendukung proses pembelajaran.
- b. Memfasilitasi dan memonitoring penggunaan media pembelajaran yang digunakan guru dalam proses belajar mengajar.
- c. Evaluasi efektifitas penggunaan media seraca berkala dengan melibatkan siswa sebagai penerima pesan.
- d. Hasil evaluasi ketepatan pemilihan media yang digunakan guru ini sebagai bahan pertimbangan dalam membuat keputusan dan kebijakan dalam pengadaan, pengembangan, dan penggunaan media pembelajaran untuk mendukung proses pembelajaran

3. Bagi Peneliti

- a. Peneliti bisa melakukan penelitian lanjutan mengenai empat kriteria umum pemilihan media pembelajaran menurut rudi dan cepi yakni, kesesuaian media pembelajaran dengan karakteristik siswa, gaya belajar siswa, fasilitas dan teori.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal. 2013. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Arikunto dan Jabar 2007. *Evaluasi Program Pendidikan Pedoman Teoritis bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Suharsimi, Arikunto. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta

- Arsyad, Azar. 2013. *Media Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo
- Aritonang, Kinley dkk. Perancangan system evaluasi kegiatan belajar mengajar di jurusan teknik industri universitas teknik parahyangan dalam http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR._ADMINISTRASI_PENDIDIKAN/197108082001121-DIDING_NURDIN/Bab_8_PERENCANAAN_EVALUASI.pdf diakses tanggal 29 Desember 2015
- Asyhar, Rayandra. 2012. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Referensi Jakarta
- Baharuddin. 2009. *Pendidikan dan Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta : AR-RUZZ MEDIA
- Djamarah dan Zain. 2013. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hamalik Oemar. 1989. *Media Pembelajaran*. Bandung: Citra Aditya Bakti
- Mukminin dan Nursa'ban. 2010. *Diktat perencanaan pembelajaran Geografi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Munadi, Yudhi. 2012. *Media Pendidikan Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta : Gaung Persada Press
- Musfiqon. 2012. *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta: Prestasi Pustaka
- Molenda, Michael. 2008. *Educational Technology a Definition with Commentary*.pdf
- Prastowo, Andi 2014. *Panduan kreatif membuat bahan ajar*. Yogyakarta: Diva Press
- Ridwan. 2012. *Belajar Mudah Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Rudi dan Cepi, 2009. *Media Pembelajaran Hakikat, Pemanfaatan dan Penilaian*. Bandung: Wacana Prima
- Sadiman, Arif. 2014. *Media Pendidikan Pengertian, pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Raja Grafindo
- Seels, Barbara B. dan Richey. 1994. *Teknologi Pembelajaran: Definisi dan Kawasannya. Terjemahan: Instructional Technology, the Definition and Domains of the Fields*. Washington, DC, AECT
- Sudijono. 2014. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo
- Sudjana dan Rivai, 2010. *Media pengajaran*. Bandung: Algesindo Offset Bandung Bandung: Wacana Prima
- Sukardi. 2014. *Evaluasi Program Pendidikan dan Kepelatihan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sugiyono. 2010. *Metode penelitian Kuantitatif dan R&D*.